

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi *Buy on rumors sell on news* merupakan strategi dalam perdagangan pasar modal, dimana para investor dianjurkan untuk membeli saham pada saat sebuah rumor beredar, dan menjualnya kembali ketika pemberitaan resmi tentang saham tersebut diberikan oleh pihak perusahaan. Strategi rumor ini mengandalkan keahlian dalam menyebarkan informasi maupun manipulasi data yang berkenaan dengan sektor keuangan sebuah perusahaan, ketika rumor beredar, si penyebar rumor akan melakukan berbagai tindakan, bisa si penyebar rumor seolah-olah akan membeli saham tersebut melebihi harga sebenarnya sehingga para investor lain akan mengikutinya, atau bisa juga si penyebar rumor merekomendasikan kepada para investor lain untuk membeli saham tersebut tanpa melihat kondisi keuangan investor juga tujuan investasinya. Disinilah si penyebar mendapatkan keuntungan dari strategi yang dilakukan.
2. Strategi *Buy on rumors sell on news* telah melanggar beberapa ketentuan yang berlaku dalam *syara'*, yaitu; menyebarkan rumor merupakan tindakan menimbulkan informasi yang menyesatkan, juga strategi *Buy on rumors sell on news* ini merupakan strategi yang menimbulkan spekulasi tinggi karena

banyak hal yang berubah dan tidak ada kejelasan di dalamnya sehingga mengandung unsur *gambling* atau judi. Hal ini ada menurut Fatwa DSN Nomor 40 Tahun 2003 tentang *Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal* telah melarang melakukan manipulasi dan spekulasi dalam kegiatan Pasar Modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Buy on rumors sell on news* yang terjadi di dunia bursa saham tidak sesuai dengan prinsip syariah.

B. Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan Penulis dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan oleh Bursa Efek Indonesia di Surabaya dan pembaca:

1. Sebagai upaya terhindarnya beredar rumor yang menimbulkan kesimpang siuran informasi dalam bursa saham, Bursa Efek Indonesia di Surabaya hendaknya lebih protektif dalam memberikan informasi seputar fluktuasi indeks saham dan harga-harga saham agar tidak di manipulasi oleh oknum-oknum dalam Pasar Modal untuk mencari keuntungan dengan merugikan pihak lain dalam hal ini adalah para investor.
2. Para investor hendaknya lebih berhati-hati dalam menerima informasi. Harus dianalisis terlebih dahulu mengenai kondisi fundamental dan teknikal perusahaan yang terkena rumor. Selain itu para investor hendaknya

menambah pengetahuannya mengenai investasi di bursa saham sehingga tidak mudah ditipu oleh pihak lain.

3. Sebagai pengawas kegiatan Pasar Modal, Bapepam harus lebih fokus mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh strategi *buy on rumors sell on news* sekaligus menindak tegas para pelaku dengan sanksi pidana.